

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang faktor risiko *host* dan *environment* yang berpengaruh terhadap kematian ibu pada masa nifas, studi kasus di Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap kematian ibu pada nifas adalah :
 - a. faktor *host* : yaitu riwayat kesehatan ibu, *personal hygiene* ibu, cara persalinan dan komplikasi nifas.
 - b. Faktor *environment* : yaitu keterlambatan pengambilan keputusan keluarga.
 - c. Faktor risiko yang tidak terbukti berpengaruh terhadap kematian ibu pada masa nifas adalah :
 - a. Faktor *host* : yaitu umur ibu, tingkat pendidikan ibu, status gizi ibu, pendidikan kesehatan ibu, dan paritas.
 - b. Faktor *environment* : yaitu tempat persalinan dan penolong persalinan.

7.2 SARAN

Berdasarkan simpulan diatas maka disarankan :

1. Bagi dinas kesehatan

- a. Melakukan audit kematian maternal bagi kasus kematian ibu pada masa nifas yang terjadi di Rumah Sakit, yang

dilaksanakan oleh Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan di luar Rumah Sakit dengan mengikutsertakan para bidan diluar Rumah Sakit mengingat sebagian besar kematian ibu pada masa nifas di Kabupaten Brebes terjadi di Rumah Sakit.

- b. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan ibu pada masa nifas, khususnya dalam pelaksanaan KIE/konseling ibu nifas, terutama bagi ibu yang memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi.
- c. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang faktor-faktor risiko, gejala dan tanda terjadinya komplikasi, perawatan ibu nifas dan upaya pencegahan kejadian kematian ibu pada masa nifas.
- d. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat dengan menekankan pada faktor *host* yaitu status gizi ibu, riwayat kesehatan ibu, cara persalinan dan komplikasi nifas agar kematian ibu pada masa nifas dapat dicegah.
- e. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat dengan menekankan faktor *environment* yaitu keterlambatan pengambilan keputusan keluarga. Keluarga harus cepat tanggap dengan apa yang terjadi pada ibu agar kematian ibu pada masa nifas dapat ditekan dan dicegah.

- f. Menggalakkan pelaksanaan program Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan program *Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng* sehingga terjalin kerjasama lintas sektoral dalam menurunkan angka kematian ibu nifas.
- g. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada ibu, suami atau anggota keluarga dari ibu bersalin pada masa nifas. Tujuan dari pelaksanaan KIE ini adalah :
- Ibu dan anggota keluarga mendapatkan informasi dan bimbingan perawatan nifas dan bayi oleh tenaga kesehatan yang tepat dengan materi yang tepat.
 - Terdeteksinya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh ibu pada masa nifas sehingga dapat diatasi pada waktu yang tepat.
 - Terciptanya rasa percaya ibu terhadap bidan sehingga setiap ada permasalahan kesehatan ibu akan langsung berkonsultasi kepada bidan
 - Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan kesehatannya dengan ikut berperan secara aktif mendeteksi permasalahan yang ada pada diri ibu.

Langkah-langkah KIE pada ibu nifas dan keluarga :

- Persiapan tempat yang nyaman dan privasi untuk pelaksanaan KIE
- Saling memperkenalkan diri

- Petugas kesehatan menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan KIE
- Petugas kesehatan mengkaji keadaan pasien dengan melihat KMS
- Penyampaian materi
- Evaluasi dengan cara meminta ibu dan anggota keluarga mengulang kembali apa yang telah disampaikan

Materi KIE :

- Gizi
- Suplemen Besi/Vitamin A
- Kebersihan Diri/Bayi
- Istirahat dan tidur
- Pemberian ASI
- Latihan/Senam Nifas
- Hubungan Seksual
- Keluarga Berencana
- Tanda-tanda Bahaya

Waktu Pelaksanaan : 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu.

2. Bagi masyarakat

- a. Perlu mengenali tanda-tanda dini terjadinya komplikasi selama nifas sehingga bila ibu mengalami komplikasi dapat segera ditangani oleh petugas kesehatan.

- b. Anggota keluarga dan masyarakat perlu melakukan persiapan secara dini terhadap kemungkinan dilakukannya rujukan pada saat ibu mengalami komplikasi nifas, seperti biaya, sarana transportasi, sehingga dapat mencegah terjadinya keterlambatan rujukan.
- c. Penggalangan dana sosial bagi ibu bersalin yang kurang mampu, pendataan dan persiapan donor dari warga masyarakat dan pembentukan ambulan desa.

3. Bagi peneliti lain

- a. Melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak dan variabel yang belum ada.
- b. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelayanan kesehatan maternal di Kabupaten Brebes dalam rangka menurunkan angka kematian ibu nifas, misalnya penelitian mengenai kinerja bidan dalam melaksanakan KIE pada ibu nifas.